

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni secara umum adalah sebuah bentuk ekspresi perasaan manusia dalam berbagai bentuk atau medium keindahan. Perasaan manusia yang diekspresikan melalui gerak disebut Seni tari. Perasaan manusia yang diungkapkan melalui titik dan garis disebut seni rupa. Perasaan manusia yang diungkapkan melalui naskah dan gerakan disebut seni drama. Perasaan manusia yang diungkapkan melalui media bunyi disebut seni musik .

Seni sebagai suatu bentuk ekspresi manusia memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual, abadi dan universal. Seni selalu diidentik dengan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Seperti yang kita ketahui, bahwa kebutuhan terhadap seni sudah menjadi naluri manusia, karena pada prinsipnya manusia sangat suka dengan sesuatu yang indah, bagus untuk dilihat dan didengar. Karena kesenangan itulah, muncul pandangan seni sebagai kebutuhan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, salah satu contohnya yakni seni musik.

Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai sarana ekspresi manusianya. Ekspresi musikalitas manusia dimuka bumi ini tidaklah seragam. Perbedaan budaya, kondisi sosial, dan kondisi geografis akan mempengaruhi karya seni yang dihasilkan oleh oleh masing-masing kelompok masyarakat. Maka tak heran, keragamanyang diwariskan secara turun-temurun berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat sehari-hari pada suatu daerah. Menurut perkembangannya seni musik dibedakan atas musik tradisional dan modern. Jenis musik yang paling berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam etnik tertentu disebut musik tradisional.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan sala satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya terutama keunikan dalam bidang seni

musik, yang ditunjukkan melalui alat musik tradisional yang dimiliki masing-masing daerah. Salah satunya yakni Moko yang dimiliki oleh masyarakat kabupaten Alor khususnya Suku *Waimetedi* desa Pido kecamatan Alor Timur Laut (ATL), Kabupaten Alor. Moko di samping sebagai benda pusaka juga dijadikan sebagai alat musik. Moko yang digunakan sebagai alat musik disebut Moko *Osing Lan*. Hingga saat ini Moko *Osing Lan* masih digunakan masyarakat suku *Watmete* sebagai alat musik tradisional. Dalam penyajian musik tradisional, alat musik Moko *Osing Lan* ini tidak dimainkan secara tunggal, namun dimainkan bersama-sama dengan alat musik tradisional lain, yakni gong, dan tambur. Dalam penyajian seperangkat musik tradisional, suku *Watmete* berpandangan alat musik Moko *Osing Lan* yang mempunyai fungsi dan nilainya tersendiri, sehingga dalam penyajian seperangkat alat musik tradisional, dia selalu dimainkan bersama sama dengan alat musik tradisional lainnya. Atau dengan kata lain penyajian seperangkat alat musik tradisional, diharuskan menggunakan Moko. Tanpa Moko masyarakat suku *Watmete* tidak merasa puas dengan penyajian musik tradisional yang disajikan atau dimainkan. Berdasarkan uraian di atas peneliti ingin mengungkapkan tentang fungsi dan makna kehadiran Moko *Osing Lan* dalam perangkat alat musik tradisional.

Peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dalam penelitian yang akan dilakukan sebagai tugas akhir Skripsi dengan judul **Nilai Dan Fungsi Kehadiran Alat Musik Moko *osing Lan* Dalam Permainan Musik Tradisional Suku *Watmete* desa Pido Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan permasalahan penulisan:

1. Apa fungsi kehadiran dari alat musik Moko *Osing Lan* sebagai bagian dari perangkat permainan musik tradisional *Osing* Suku *Watmete* Desa Pido Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor?

2. Apa nilai kehadiran dari alat musik Moko *Osing Lan* sebagai bagian dari perangkat permainan musik tradisional *Osing Suku Watmete* Desa Pido Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor?

3. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan permasalahan di atas maka tujuan memilih penulisan ini yaitu untuk mengetahui fungsi dan nilai kehadiran alat musik Moko *Osing Lan* sebagai bagian dari perangkat permainan musik tradisional *Osing Suku Watmete* Desa Pido Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor

4. Kegunaan Penulisan

1. Secara Teoritis

Isi penulisan ini memperluas wawasan secara teori tentang musik tradisional

2. Secara Praktis

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pembelajaran bagi pembaca dan acuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik

- b. Bagi penulis

Salah satu tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan pada jenjang pendidikan strata satu

- c. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu pedoman untuk melestariakan alat musik tradisional moko